

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pak Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023

Kristiani Sinaga¹⁾, Lince R.T Simamora²⁾, Rawatri Sitanggang³⁾

¹⁻³ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Kristiani.borsin@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Cooperative Script learning model on the active learning of PAK students in Class VIII of SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is quantitative descriptive, with a population of all class VIII students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta totaling 191 people and a sample of 48 people, namely 25% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire of 40 items, of which 25 questionnaire items were for variable 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.493 > r_{table}(a=0.05, n=48) = 0.284$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Testing a significant relationship, the value obtained is $t_{count} = 3.839 > t_{table}(a=0.05, dk=n-2=46) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the influence : a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 24,91 + 0,29X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 24.3%. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Cooperative Script Learning Model, Active PAK learning*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keaktifan belajar PAK siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta yang berjumlah 191 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 48 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yang mana 25 item angket untuk variabel X dan 15 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keaktifan belajar PAK siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,493 > r_{tabel}(a=0,05, n=48) = 0,284$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,839 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,91 + 0,29X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 24,3%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Katakunci: Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Keaktifan belajar PAK

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Hamzah B.Uno menjelaskan keaktifan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa (Internal), maupun dari luar siswa (Eksternal). Faktor

yang datang dari dalam diri sendiri berkaitan dengan faktor fisiologis yang meliputi kesehatan jasmani dan faktor psikologis yang meliputi kecerdasan atau intelegensi, sikap dan bakat. Faktor dari luar diri siswa seperti: lingkungan sosial, dimana tidak ada kerjasama dengan teman-teman sekelas dan tidak ada interaksi antara guru dan siswa. Lingkungan non sosial yaitu ruangan yang tidak memadai sehingga suasana belajar tidak efektif.¹

Keaktifan belajar siswa terjadi apabila guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik. Model Pembelajaran merupakan model yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tersusun dari awal sampai akhir pembelajaran yang dirancang oleh guru termasuk dengan model kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator dan tidak hanya memberikan pengetahuan untuk siswa, tetapi membangun pengetahuan dalam pikirannya. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk mereka saling berinteraksi. Sistem belajar kooperatif menjadikan siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk belajar dan saling menerima pendapat.²

Pembelajaran kooperatif ada bermacam-macam dan salah satunya adalah pembelajaran *Cooperative Script*. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan kontrak belajar secara langsung antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya mengenai cara kolaborasi.³ Yaitu terjadinya suatu kesepakatan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya untuk berkolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi maka siswa diharapkan aktif.

Sejalan dengan itu belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* membuat siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran, dimana siswa dapat mengekspresikan pikirannya dan dapat mengasah keterampilannya dalam berbicara, mengungkapkan pendapat serta keterampilan berinteraksi sosial. Dengan demikian siswa akan menunjukkan ketertarikannya dalam mengikuti pelajaran tersebut dan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

¹ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), Hlm 198-199

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua* (Depok: Raja Grafinda Persada, 2012).hlm 203

³ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2022).hlm 49

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran Model Cooperative Script

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu model *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* menempatkan peserta didik sebagai sentral pembelajaran, pada model ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan ide-ide secara luas, mengungkapkan pendapat, serta memecahkan masalah. Melalui model *Cooperative Script*, guru diharapkan mampu menyajikan bahan pelajaran untuk meraih hasil yang memuaskan.

Cooperative Script merupakan cara belajar dimana guru menggunakan model pembelajaran dengan membuat kelompok kepada peserta didik secara berpasangan (sebangku) kemudian guru memberikan materi untuk mereka pelajari dan mereka dapat bekerja sama, kemudian peserta didik mampu secara lisan mengikhtisarkan materi yang telah dipelajari dan mampu memasukkan ide-ide atau gagasan yang baru dalam materi yang diajarkan sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran.

2.1.2. Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen

Keaktifan belajar merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa, dimana guru menjadi sumber menciptakan pembelajaran aktif dan siswa turut aktif dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, memecahkan suatu masalah, mencari informasi, membangun gagasan dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dapat aktif dan ikut serta dalam pembelajaran dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Dengan adanya *feedback* antara guru dan siswa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Kerangka Berpikir

Pada saat kegiatan pembelajaran, hendaknya Guru Pendidikan Agama Kristen mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan mengurangi faktor kejenuhan siswa yang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keinginan mencari dan memberikan informasi lewat pemahaman yang ia dapatkan guna mencapai tujuan yang akan dicapai. Ada beberapa model pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas, salah satunya model pembelajaran *Cooperative Script*.

Dengan model *Cooperative Script* ini dapat membawa siswa aktif dan berakal budi dalam mengikuti kegiatan belajar melalui penyelesaian masalah dan berpikir kritis untuk

menemukan hal-hal yang baru. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran Kooperatif yang dirancang menggunakan kelompok sebagai tempat dimana siswa akan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Sehingga melalui model pembelajaran *Cooperative Script* Guru Pendidikan Agama Kristen mampu bertanggung jawab untuk menciptakan keaktifan belajar siswa di kelas dalam menerima dan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “alam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.⁴

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian

4.1 Pengolahan data

4.1. Uji Hubungan Variabel X dan Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 147

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

Tabel 4.4.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	64	5041	4096	4544
2	63	59	3969	3481	3717
3	59	54	3481	2916	3186
4	67	65	4489	4225	4355
5	60	65	3600	4225	3900
6	63	56	3969	3136	3528
7	59	60	3481	3600	3540
8	65	66	4225	4356	4290
9	62	58	3844	3364	3596
10	53	58	2809	3364	3074
11	73	65	5329	4225	4745
12	72	62	5184	3844	4464
13	63	57	3969	3249	3591
14	57	52	3249	2704	2964
15	62	58	3844	3364	3596
16	65	60	4225	3600	3900
17	70	64	4900	4096	4480
18	63	62	3969	3844	3906
19	59	56	3481	3136	3304
20	58	54	3364	2916	3132
21	62	59	3844	3481	3658
22	58	61	3364	3721	3538
23	54	54	2916	2916	2916
24	64	57	4096	3249	3648
25	67	59	4489	3481	3953
26	63	60	3969	3600	3780
27	50	56	2500	3136	2800
28	58	60	3364	3600	3480
29	57	59	3249	3481	3363

⁵ Arikunto, op.cit hal 213

30	63	60	3969	3600	3780
31	48	59	2304	3481	2832
32	64	59	4096	3481	3776
33	68	60	4624	3600	4080
34	56	60	3136	3600	3360
35	61	58	3721	3364	3538
36	56	50	3136	2500	2800
37	68	69	4624	4761	4692
38	69	66	4761	4356	4554
39	62	54	3844	2916	3348
40	57	52	3249	2704	2964
41	62	57	3844	3249	3534
42	63	64	3969	4096	4032
43	66	62	4356	3844	4092
44	65	63	4225	3969	4095
45	67	58	4489	3364	3886
46	58	55	3364	3025	3190
47	62	59	3844	3481	3658
48	63	55	3969	3025	3465
Jumlah	2975	2840	185737	168822	176624

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.176624 - (2975)(2840)}{\sqrt{(48.185737 - (2975)^2)(48.168822 - (2840)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8477952 - 8449000}{\sqrt{(8915376 - 8850625)(8103456 - 8065600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28952}{\sqrt{(64751)(37856)}} = \frac{28952}{\sqrt{2451213856}}$$

$$r_{xy} = \frac{28952}{49509.735}$$

$$r_{xy} = 0.585$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,585$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Cooperative Script* diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Model Pembelajaran *Cooperative Script* tersebut ada 6 indikator, diantaranya: 1) guru membagi siswa untuk berpasangan, 2) guru membagikan wacana/materi kepada masing-masing untuk dibaca dan membuat ringkasan, 3) guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) sesuai kesepakatan, siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan, 5) bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, dan 6) guru bersama siswa membuat kesimpulan. Dengan melakukan Model Pembelajaran *Cooperative Script* tersebut maka Keaktifan Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya seperti: 1) mampu mendengarkan, bertanya, mengeluarkan pendapat dan membuat suatu kesimpulan, 2) mengikuti pembelajaran sampai selesai dan mampu memberikan informasi dan mencari informasi, 3) menjalin komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan ide, dan 4) sesama siswa mampu menjalin komunikasi dengan baik supaya dalam pembelajaran di kelas lebih aktif dan siswa mampu menyampaikan ide atau pendapat dengan leluasa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,493$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,493 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,839$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,839 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative*

Script Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 24,91 + 0,29X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 24,91 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Cooperative Script* maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,29 dari Model Pembelajaran *Cooperative Script*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,243$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023* adalah 24,3%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023*.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan cara belajar dimana guru menggunakan model pembelajaran dengan membuat kelompok kepada peserta didik secara berpasangan (sebangku) kemudian guru memberikan materi untuk mereka pelajari dan mereka dapat bekerja sama, kemudian peserta didik mampu secara lisan mengikhtisarkan materi yang telah dipelajari dan mampu memasukkan ide-ide atau gagasan yang baru dalam materi yang diajarkan sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran. Keaktifan belajar adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan anak didik, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil pembelajaran yang berpaduan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* maka semakin meningkatnya Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhiruddin. 2019. Belajar Dan Pembelajaran. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap 2022. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dalyono. 2019. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. Belajar Dan Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimyanti. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harianto. 2016. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: ANDI.
- Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu Isu Metodis Dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2019. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Lilik, Paulus. 2006. Prinsip Dan Praktik-Panutan Bagi Mahasiswa Teologi & PAK, Pelayan Gereja Guru Agama Dan Keluarga Kristen. Yogyakarta: IKAPI.
- Nainggolan. 2009. PAK Dalam Masyarakat Majemuk. Bandung: Bina Media Informasi.
- Ngalimun. 2016. Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Nurhamidah, Siti. 2022. Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Priansa. 2017. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pulukadang, Wiwi Triyanty. 2021. Buku Ajar Pembelajaran Tepadu. Gorontalo: Ideas Publishing
- Raharjo, Langgeng. 2019. "Penerapan Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII C Smp Negeri 2 Temon Kulon Progo": Jipsindo. Vol. 6, No. 2.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Fropesionalisme Guru Edidi Kedua. Depok: Raja Grafinda Persada.
- Safitri, Nurlinda, Fitri Anjaswuri, and Derista Lidya Carolina. 2020. "Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di Sekolah Dasar": Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Vol. 03, No.2
- Shilphy. 2020. Model-Model Pembelajaran. Sleman: CV Budi Utama.
- Shoimin. 2022. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta cv.
- Sumiati. 2018. Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Sukardi. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful. 2010. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2019. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsono. 2020. Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.